

RINGKASAN

(LITERATURE REVIEW)

PERAN FARMASI TERHADAP KEPATUHAN MINUM OBAT

PADA PASIEN HIPERTENSI

Melani Prasaja

Hipertensi sering disebut sebagai tekanan darah tinggi merupakan salah satu penyakit yang memerlukan terapi jangka panjang sehingga diperlukan kepatuhan dalam menjalani pengobatan untuk mengontrol tekanan darah dan menurunkan resiko komplikasi. Kepatuhan dan penanganan intensif dalam mengontrol tekanan darah merupakan faktor penting dalam keberhasilan terapi hipertensi. Dukungan keluarga dan peran tenaga kefarmasian yang tinggi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam menjalankan terapi hipertensi. Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk melihat adanya pengaruh dukungan keluarga dan pengaruh konseling farmasi terhadap kepatuhan minum obat antihipertensi.

Dengan menggunakan metode penelitian resume artikel, dipilih 3 jurnal yang akan dianalisa. Ketiga jurnal artikel ini menggambarkan pengaruh hubungan dukungan keluarga dan peran farmasi terhadap kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi. Artikel pertama berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Peran Tenaga Kefarmasian terhadap Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi” penelitian dilakukan oleh Dewi Puspita Apsari, dkk pada tahun 2020 dimana data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dengan mengambil data 100 pasien hipertensi lansia pada bulan maret-mei 2020. Artikel kedua berjudul “Peran Keluarga dan Petugas Kesehatan Dalam Kepatuhan Pengobatan Penderita Hipertensi di Puskesmas Gunungpati kota Semarang” penelitian dilakukan oleh Exa Puspita, dkk pada tahun 2014 dimana data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dengan mengambil populasi data 620 pasien hipertensi pada bulan januari-desember 2014. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 84 responden. Artikel ketiga berjudul “Pengaruh Konseling Farmasis terhadap Kepatuhan dan Kontrol Hipertensi Pasien Prolanis di Klinik Mitra Husada Kendal” penelitian dilakukan oleh Melani Dewi, dkk pada tahun 2013/2014 dimana data yang diperoleh dianalisa secara deskriptif dengan mengambil data 55 pasien hipertensi pada bulan november 2013-januari 2014.

Dari ketiga artikel tersebut diperoleh kesimpulan yaitu pada bahwa dukungan keluarga dan peran tenaga kefarmasian berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan minum obat anti hipertensi. Peran keluarga dan petugas kesehatan berhubungan dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan. Serta terdapat adanya pengaruh pemberian konseling farmasi terhadap tingkat kepatuhan minum obat pasien hipertensi. Konseling oleh farmasi menyebabkan tingkat kepatuhan minum obat berubah signifikan pada pasien hipertensi.